

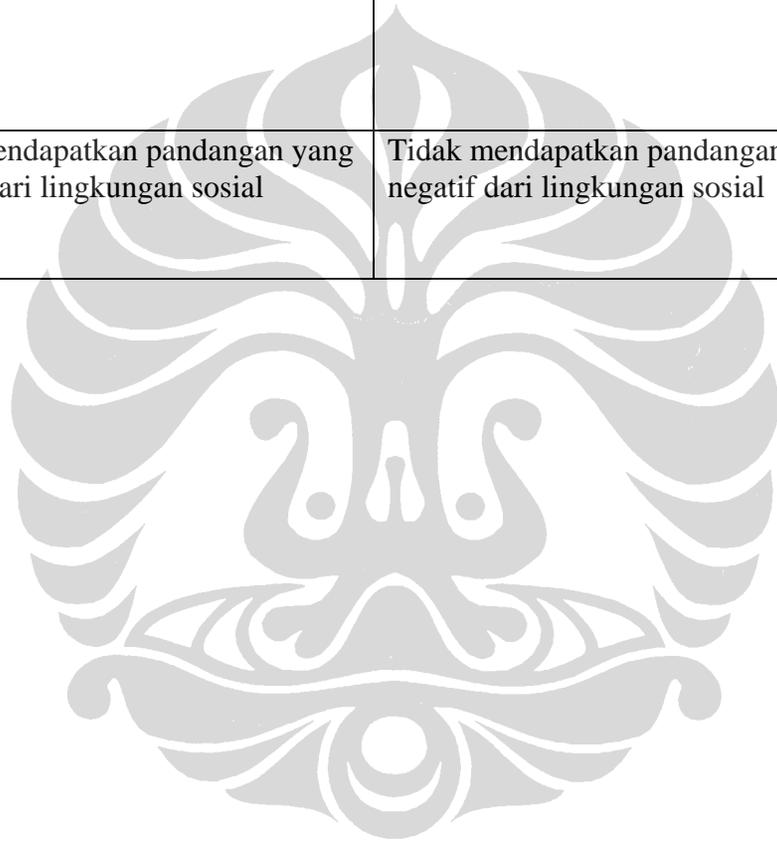
LAMPIRAN

A. Tabel Kategori

Partisipan	WA	ER	WR
Arti lajang	tanggung jawab penuh atas diri pribadi, bebas untuk melakukan apapun, dapat mengatur waktu sesuai dengan apa yang diinginkan, tidak ada yang melarang dan tidak memiliki tanggung jawab atas diri siapapun.	memiliki tanggung jawab atas diri sendiri, tidak tergantung oleh orang lain, memiliki waktu yang bisa diatur sesuai dengan yang diinginkan dan semua keputusan ada di tangannya sendiri. Namun di lain pihak kekurangan dalam menjadi <i>single</i> adalah tidak adanya pasangan yang dapat diajak untuk <i>sharing</i> dan tidak adanya pemimpin dalam suatu hubungan.	bebas, tidak terikat dengan rumah tangga dan bisa melakukan segala sesuatu. Akan tetapi ada sisi negatifnya juga, dengan menjadi lajang maka akan merasa kesepian apalagi ketika tidak ada teman untuk dijadikan tempat bercerita.
Arti pernikahan	suatu pelengkap hidupnya sebagai seorang manusia baik dari segi spiritual maupun untuk kebahagiaan.	memiliki komitmen, adanya kepercayaan dan komunikasi terhadap pasangannya. Hal positif yang didapat dari pernikahan adalah adanya teman hidup yang bisa <i>sharing</i> tentang apa saja, dibangunnya suatu keluarga dimana ada anak-anak dan suami yang dapat membimbing kita sesuai dengan tujuan pernikahan itu sendiri.	pernikahan adalah suatu kondisi yang membutuhkan pembelajaran baru. Dimana jika seseorang sudah menikah, maka ia harus belajar untuk hidup mandiri dengan pasangannya yang akan mendampingi dirinya seumur hidup. Akan tetapi WR masih menganggap lelaki sebagai makhluk yang menyebarkan untuk dapat hidup bersama.

Perasaan belum menikah	WA menikmati dan sudah bisa menerima status sebagai wanita lajang. Ia pun sudah membicarakan akan kemungkinan dirinya tidak menikah pada orangtuanya. Walaupun begitu pada hari-hari tertentu saat temennya tidak ada, ia baru membutuhkan seorang pendamping yang bisa menemaninya.	ER menikmati kehidupannya yang belum menikah. Ia mengalami peningkatan dalam pekerjaannya, ia dapat membeli rumah dari hasil jerih payahnya sendiri. Ia juga dapat melakukan aktivitas yang dia sukai, traveling bersama, melakukan olahraga bersama. Akan tetapi, ada juga saat-saat dalam kehidupannya dimana ia membutuhkan seseorang untuk bisa diajak berbagi lebih dalam.	WR tidak merasa sedih ataupun senang. Ia merasa umurnya sudah telat untuk menikah. Ketika ia berumur 26, ia masih memikirkan kapan dapat jodoh, setelah berumur 27 masih mengharapkan tetapi sudah merasa cemas. Ketika berumur 28 dan 29 maka ia mulai merasa pasrah dan ketika berumur 30 tahun maka ia sudah mulai melepaskan keinginannya untuk menikah. Dia sudah tidak memikirkannya lagi jika dikasih maka ia akan bersyukur dan jikapun tidak maka ia sudah dapat menerima
Pengalaman membina hubungan intim (pacaran)	Belum pernah berpacaran	3 kali pacaran, a. pertama selama 3 tahun b. kedua selama 1 tahun c. ketiga selama 6 tahun	1 kali pacaran selama 2 tahun
<i>Intimacy</i>	a. <i>Intimacy</i> emosional b. <i>intimacy</i> fisik c. <i>intimacy</i> spiritual	a. <i>intimacy</i> emosional b. <i>intimacy</i> psikologis	a. <i>intimacy</i> emosional b. <i>intimacy</i> psikologis
<i>Attachment style</i>	<i>Secure attachment</i>	<i>Anxious-ambivalent attachment</i>	<i>Avoidant attachment</i>
<i>Self-esteem</i>	<i>Self-esteem</i> tinggi	<i>Self-esteem</i> rendah → <i>Self-esteem</i> tinggi	<i>Self-esteem</i> rendah

Hal-hal yang penting dalam hidup	a. keluarga b. pekerjaan c. hubungan sosial dengan teman	a. kebahagiaan b. hubungan sosial c. keamanan	a. menyelesaikan S2 b. Karir yang bagus dengan gaji yang tinggi
Pandangan Lingkungan sosial	Tidak mendapatkan pandangan yang negatif dari lingkungan sosial	Tidak mendapatkan pandangan yang negatif dari lingkungan sosial	Tidak mendapatkan pandangan yang negatif dari lingkungan sosial



B. Pedoman Wawancara

Nama partisipan :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Urutan kelahiran :

Usia

✓ ayah :

✓ ibu :

Pendidikan

✓ ayah :

✓ ibu :

Pekerjaan

✓ ayah :

✓ ibu :

Tingkat ekonomi :

Tempat tinggal :

Tinggal dengan :

Hubungan dengan orangtua

✓ Hubungan dengan orangtua secara umum

✓ Pengalaman masa kecil paling diingat dengan orangtua

✓ Pengalaman masa kecil paling bahagia dengan orangtua

✓ Pengalaman masa kecil paling membuat sedih dengan orangtua

✓ Gambaran pribadi orangtua

✓ Pengaruh orangtua terhadap pribadi

✓ Komunikasi dengan orangtua

✓ Perasaan terhadap orangtua

✓ Kedekatan dengan orangtua

✓ Cara orangtua membesarkan dan mendidik

- ✓ Gambaran terhadap orangtua
- ✓ Pendapat orangtua mengenai anda

Pandangan *significant others* terhadap pernikahan dan status subjek sebagai subjek

- ✓ Siapa saja orang-orang terdekat anda
- ✓ Bagaimana pendapat mereka tentang pernikahan
- ✓ Pendapat orangtua tentang pernikahan
- ✓ Sikap orangtua terhadap keadaan anda
- ✓ Harapan orangtua tentang pernikahan terhadap anda
- ✓ Hubungan dengan saudara kandung
- ✓ Status pernikahan saudara kandung
- ✓ Pendapat saudara kandung tentang pernikahan
- ✓ Sikap saudara kandung terhadap status anda
- ✓ Jumlah *peergroup* yang dimiliki
- ✓ Hubungan dengan *peergroup*
- ✓ Status pernikahan *peergroup*
- ✓ Pendapat *peergroup* tentang pernikahan
- ✓ Sikap *peergroup* terhadap status anda

Pengalaman membina hubungan intim

- ✓ Pengalaman berpacaran yang serius atau hampir menikah
- ✓ Alasan tidak berlanjutnya hubungan tersebut
- ✓ Berapa kali berpacaran
- ✓ Gambaran secara umum dengan pasangan-pasangan yang terdahulu
- ✓ Apa saja yang menyebabkan tidak berlanjutnya hubungan
- ✓ Paling lama berpacaran berapa lama

Hal-hal yang penting dalam hidup

- ✓ Hal apa yang menjadi prioritas dalam hidup dan mengapa
- ✓ Apakah menikah menjadi prioritas dan mengapa
- ✓ Hal apa saja yang dianggap penting

- ✓ Alasan mengapa hal itu penting

Single

- ✓ Arti menjadi wanita lajang
- ✓ Positif dan negatif menjadi lajang
- ✓ Perasaan tentang keadaan belum menikah hingga saat ini

Intimate relationship

- ✓ Arti pernikahan
- ✓ Hal-hal yang penting dari pernikahan
- ✓ Positif dan negatif dari pernikahan
- ✓ Makna memiliki suami
- ✓ Keinginan untuk menikah
- ✓ Kebutuhan-kebutuhan apa yang mungkin di dapatkan dari pernikahan dan tidak didapatkan jika tidak menikah
- ✓ Bagaimana mengisi kebutuhan tersebut
- ✓ Tipe pasangan yang diinginkan
- ✓ Usia yang baik untuk menikah
- ✓ Faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan belum menikah
- ✓ Hal-hal yang dirasakan dan dipikirkan ketika melihat orang menikah

Konsep diri dan *self-esteem*

- ✓ *Body image*
 - a. Gambaran penampilan fisik secara umum
 - b. Perasaan tentang pengampilan fisik
 - c. Hal-hal yang melatarbelakangi pendapat tersebut
 - d. Pendapat tentang daya tarik fisik dalam kehidupan sosial
- ✓ *Self image*
 - a. Gambaran terhadap diri
 - b. Kelebihan yang dimiliki
 - c. Kekurangan yang dimiliki

- d. Ketrampilan bersosialisasi
 - e. Pandangan terhadap diri ditinjau dari segi pergaulan, pendidikan, pekerjaan, keluarga dan hubungan romantis
 - f. Pengaruh keadaan belum pernah menikah terhadap diri
- ✓ *Ideal Self*
- a. Gambaran diri yang ideal
 - b. Jarak antara diri yang sekarang dan diri yang ideal
 - c. Hal-hal yang ingin diubah dari diri yang sesungguhnya
- ✓ *Social selves*
- a. Gambaran diri menurut teman-teman
 - b. Gambaran diri menurut keluarga
 - c. Gambaran diri dalam konteks hubungan romantis

Yang ingin dilihat :

- ✓ Arti menjadi single
- ✓ Arti pernikahan
- ✓ Hal-hal penting dalam pernikahan
- ✓ Kebutuhan akan intimacy
- ✓ Attachment styles dengan orangtua
- ✓ Self-esteem dan konsep diri
- ✓ Hal-hal yang penting dalam hidup
- ✓ Alasan belum menikah
- ✓ Perasaan belum menikah
- ✓ Pandangan dari lingkungan sosial